

PERKEMBANGAN FISIK DAN MENTAL BALITA**Laelatul Badriah****(Dosen PGMI STIA Alma Ata Yogyakarta)****Abstract**

This research is conducted to know growth of physical and mental child, the subject at this research is Muhammad Lutfillah age 2 year, first child from two harmonious couple, problem formula which raised in this research is how growth of physical and mental specially at research object and generally age child two years and problem of any kind of faced a period of the age of two year.

The method of data collection is observation, documentation and interview. The theory of this research is growth theories which isn't it psychology experts. The result of this research indicate that: (1). Growth of physical of Lutfillah natural is normal growth like growth children. (2). Growth mental natural Lutfillah of equal quality like the growth of physical of normal, but in growth bounce him can assess lutfi have excess and weakness. (3). Growth of social Lutfillah sosialisasi can be better, obideint and bright to malleable and attention of behaviour and others.

Key words: *Growth, physical, mental.*

A. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini para pemimpin telah membantu mengangkat kewaspadaan kita bersama, bahwa keluarga dan organisasi-organisasi kita sedang menghadapi masalah besar satu per satu, mereka menunjukan bahwa sebagai masyarakat kita telah kehilangan setidaknya dua generasi anak-anak kita akibat obat-obat terlarang, kejahatan, kekerasan, seks bebas, dan hal lain yang menakutkan pada zaman sekarang.¹

Pengetahuan alam dan perkembangan teknologi yang berjalan cepat pada abad ke-21 menyebabkan hidup semakin sukar dan kompleks, persaingan dan perlombaan terus terjadi satu sama lain, karena masing-masing berusaha memenuhi tuntutan hidup yang semakin meningkat. Perhatian para ahli di Negara maju tidak

¹1. Dr. Drajat Zakiyah. 1976. *Perawatan untuk Anak*. Bulan Bintang. Jakarta. Hal 2

ditunjukkan kepada perawatan orang dewasa saja, bahkan terhadap kesukaran anak-anak juga. Karena anak-anak juga kadang mengalami kesukaran emosional karena perubahan tuntutan hidup dan perubahan sikap orang tuanya, disamping dari pertumbuhan dan perkembangan dari pribadi mereka yang tidak dimengerti oleh orang tua mereka.²

Kebanyakan bayi yang baru lahir telah cukup puas membiarkan orang tua mereka menjalankan pertunjukkan, mereka akan menuruti apa saja yang di putuskannya seperti diman mereka tidur, dengan siapa dia digendong, apa yang mereka makan dan sebagainya. Itu hanya sementara kira-kira setelah umur 6 bulan tidak dapat dicegah lagi mereka yang memutuskan untuk menunjukkan kemauannya.

Setelah usia anak bertambah, tampaknya menjadi lebih buruk sebelum akhirnya menjadi lebih baik, disamping kreatif yang menyenangkan dan menggemaskan, anak berusia dua tahun dikenal aktif, berisik, keras kepala, impulsive, mudah terganggu dan sulit diajak kerja sama. Tidak mengejutkan jika priode ini menjadi puncak ledakan dan ketegangan antara ketergantungan dan kemandirian yang sedang berlangsung, tapi keterampilan dan berkomunikasi masih jauh terbelakang sampai jalur-jalur ini terhubung, masalah masih akan membayang.

Dari pernyataan diatas maka dalam kesempatan ini banyak hal yang menjadi masalah terhadap perkembangan dan pertumbuhan pada usia anak-anak terutama pada anak usia dua tahunan. Namun pada penelitian ini hanya membatasi beberapa masalah yang menjadi bahan penelitan, diantaranya:

1. Bagaimanakah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental khususnya pada objek penelitian dan umumnya pada anak usia dua tahun.
2. Masalah apa saja yang dihadapi dimasa usianya dua tahun

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian diantaranya adalah:

²Vannoy Steven W. 2001. *10 Anugrah Terindah untuk Anak Ananda Cara Membesarkan Anak dengan Hati*. KAIFA. Bandung. Hal 7

1. Observasi

Dalam melakukan observasi ini peneliti dapat melakukannya dengan dua cara yaitu observasi terlibat dan observasi tidak terlibat. Maksudnya observasi terlibat adalah pengamat ikut langsung dalam tingkah laku atau semua kegiatan yang dilakukan oleh objek. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamat tidak secara langsung, terjun langsung dalam tingkah laku dan kegiatan si objek pengamatan, tapi pengamat hanya mencatat apa yang dilihat dari objek pengamatan. Di dalam observasi ini peneliti mencatat apa adanya sesuai dengan hasil observasi peneliti. Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati kebiasaan setiap hari lutfi di rumah dan dilingkungan sekitar rumah. Peneliti terlibat langsung di dalam rumahnya karena peneliti selama penelitian bertempat tinggal bersama objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan pihak orang yang berkaitan dengan objek penelitian yakni orang tua objek penelitian, yaitu mengenai perkembangan yang tidak dapat diteliti oleh peneliti secara langsung atau tidak langsung. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara terbuka sehingga tidak merasa diwawancarai dan tidak menggunakan pedoman wawancara. Wawancara berjalan mengalir dalam aktifitas sehari-hari.

3. Kepustakaan

Dalam menyusun laporan penelitian, tentunya peneliti membutuhkan banyak referensi yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam hal ini peneliti menggunakan atau memanfaatkan kepustakaan yang ada di universitas Islam Negeri Yogyakarta dan beberapa buku penunjang lainnya.

C. LANDASAN TEORI

Didalam perkembangan terdapat beberapa teori perkembangan yang dapat digunakan sebagai dasar teori perkembangan fisik dan psikis, diantaranya adalah :

a. Teori Perkembangan

1. Teori yang Berorientasi Biologis

Teori ini menitik beratkan pada apa yang disebut bakat, jadi faktor keturunan dan konstistrusi yang dibawa sejak lahir, perkembangan anak dilihat sebagai pertumbuhan dan pemasakan organisme. Perkembangan bersifat endogen, artinya perkembangan tidak berlangsung spontan saja, melainkan juga harus dimengerti sebagai pemekaran pre-desposisi yang telah ditentukan secara biologi dan tidak dapat berubah lagi (genotype). Pengaruh lingkungan yang menguntungkan dan tidak menguntungkan turut menentukan sifat apa yang akan terwujud yang dimiliki organisme dalam priode tertentu (fenotipe).

Kelemahan teori ini nampak pada penelitian anak kembar. Anak kembar identik yang dibesarkan dalam keadaan yang berbeda, mengalami proses perkembangan yang berbeda pula. perbedaannya tidak dapat dijelaskan, juga terdapat pada anak dalam suatu kondosi tertentu mampu melaksanakan tingkah laku oprasi, yaitu tingkah laku intelektual lebih awal dari pada stadium perkembanganya.

2. Teori Lingkungan

Teori ini beranggapan bahwa sesudah tahun pertama, potensi untuk melakukan tingkah laku nivo yang lebih tinggi tidak tergantung pada perubahan spontan pada struktur organisme, melainkan tergantung pada apa yang kita pelajari dengan teknik-teknik yang tepat. Jadi bila anak hidup dalam suatu lingkungan tertentu maka anak tadi akan memperlihatkan pola tingkah laku yang khas lingkungan tadi. Berbagai teori lingkungan ini kurang mempehatikan akan pengaruh pembawaan yang juga relative kuat dalam perkembangan seseorang.

3. Teori Ilmu Kerohanian

Tokoh yang paling utam dalam teori ini adalah Eduar Spranger (1882-1962), titik berat pandanganya adalah pada kekhususannya psikis individu. Sesuai pendapat Dilthey (1838-1911) Spranger mengemukakan bahwa psikis seseorang sulit diterangkan seperti halnya menerangkan gejala psikis. Mungkin hal itu dapat dilakukan terhadap fisiologis yang terbentuk.

b. Teori Perkembangan Anak

1. Teori Freud

Teori ini mengenai pentingnya pengalaman anak telah memotivasi berbagai penelitian bagaimana peletakan dasar perkembangan mendatang seorang anak dan pengaruh perkembangan tersebut.

2. Teori Erimson

Menurut teori ini bahwa perkembangan ego setiap anak timbul melalui tahapan yang dapat diramalkan dan tahapan ini tidak terbatas pada masa anak-anak tetapi berlanjut sampai usia tua.

3. Teori Kohlberg

Teori ini mengenai perkembangan moral, bahwa perkembangan moral anak melalui tiga tahapan. Menurut Piaget ada empat tahapan yaitu tahapan dalam perkembangan bahasa, pemikiran, mistik, dan pengalaman.³

A. GAMBARAN UMUM

1. Biodata Anak (Lutfi)

Lutfi mempunyai nama lengkap Muhammad Lutfillah yang biasa dipanggil dengan nama Lutfi, di lahirkan di Yogyakarta tepatnya di dusun Krapyak pada tanggal 24 Desember 2002, Lutfi adalah seorang anak laki-laki yang dilahirkan dari pasangan kedua orang tuanya yaitu M. Munawwir dan Imro'atul Azizah pada saat ini mereka bertempat tinggal di Yogyakarta tepatnya di MJ. II Minggran Yogyakarta lokasinya masih di daerah lingkungan Pondok Pesantren Krapyak yakni di sebelah barat Pondok Pesantren Putri Komplek Q. Pada saat ini Lutfi baru berumur dua tahun memiliki berat badan 14 kg, tinggi badan 80 cm dan mempunyai gigi susu yang berjumlah 20 gigi.

2. Keluarga Lutfi

M. Lutfillah yang biasa di panggil Lutfi, bertempat tinggal di desa Mnggiran, tepatnya berada dibelakang pondok Al-Munawwir komplek Q. Lutfi adalah putra dari pasangan suami-isteri M. Munawwir dan

³ B. Hurlock Elizabet. 1997. *Perkembangan Anak Jilid I*. Erlangga. Jakarta. Hal 5-6

Iroatul Azizah. Didalam keluarganya hanya terdapat tiga anggota kelurga yakni Ayah dan ibunya serta lutfi. Ayah Lutfi lulusa pondok pesanteren di Kudus, sedangkan ibunya lulusan dari MA Ali Maksum yang kemudian melanjutkan di IAIN Sunan Kali Jaga Fakultas Tarbiyah Jurusan Bahasa Arab. Kini kedua orang tua lutfi berprofesi sama yaitu sebagai guru di dua lembaga pendidikan pondok pesantren, ayahnya sebagai guru pengajian al-quran di pondok Al Munawwir dan Ali Maksum, sedangkan ibunya sebagai guru bahasa Arab di dua lembaga pendidikan MTs dan MA Ali MAksum. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan dan profesi kedua orang tuanya lutfi mempunyai tingkat pendidikan yang baik dan bakat yang sama seperti kedua orang tuanya.

3. Lingkungan Sosial

Di dalam lingkungan sosialnya lutfi dan keluarganya mampu berosialisasi dengan baik, tempat tinggal lutfi yang berada dibelakang pondok itu cukup strategi dan baik untuk masa perkembangannya, karena selain itu tempat tinggalnya sangat berdekatan dengan para tetangganya, juga dengan rumah neneknya yang berada tepat dibelakang rumahnya. Namun dari sekian banyak tetangganya ada yang berbeda agama yakni agama Kristen, kurang lebih ada dua keluarga tapi hal itu tidak mengganggu perkembangannya, dari keduanya memberikan respon sangat baik kepada keluarganya terutama kapada lutfi, bahkan kedua cucu dari salah satunya kerap bermain dengan lutfi yang usianya dua tahun di atas usia lutfi. Selain itu, lutfi juga kerap bermain dengan salah satu putranya bapak Kardi yang bernama Adnan yang usianya 9 tahun, dan lebih sering bermain dengan Nurul yang usianya 11 tahun yang tinggal bersama neneknya, serta sering pula diajak paman dan bibinya bermain main di sekitar rumahnya. Lutfi juga kerap dibawah ayahnya main ketempat saudara- saudaranya yang berada di pusat pondok Al munawwir, disana banyak anak-anak yang usianya sebaya dengan lutfi, lutfi mampu menyesuaikan diri di tempat tinggalnya dengan baik, yang bisa dikatakan tempat tinggalnya cukup banyak anak-anak yang sebaya dengannya atau diatas usianya.

4. Sosok Tubuh Lutfi

Lutfi yang baru saja usianya genap 2 tahun pada tanggal 24 Desember 2004 yang lalu, kini diusiaanya yang dua tahun lutfi

mempunyai perkembangan fisik dan mental sangat baik dan sangat memberikan kepuasan dan kebahagiaan kepada kedua orang tuanya. Lutfi mempunyai tubuh yang tinggi dan berbadan gemuk untuk ususnya yang 2 tahun, fostur tubuhnya sangat bagus, selain mempunyai tubuh yang tinggi, badan yang gemuk, lutfi juga mempunyai bola mata yang besar, bulu mata yang lentik, mulut yang imut, rambut yang agak pirang, kepala yang besarnya normal, warna kulit yang kuning, dan dagu yang lancip serta imut. Jika diamati lebih teliti fostur tubuhnya mirip dengan ayahnya dan warna kulitnya mirip dengan ibunya. Lutfi sangat aktif dan respon terhadap rangsangan yang menuju dirinya, selain itu dia termasuk anak yang pandai dan pintar dalam menentukan pilihan dan dalam menirukan gerak gerik, tingkah laku, dan suara yang didengar dan apa yang dilaihatnya, dengan mudah dan lincah dia menirukannya.

B. PENYAJIAN DATA

Muhamad Lutfillah yang kerap dipanggil dengan lutfi adalah putra dari pasangan suami isteri M.Munawwir dan Imroatul Azizah, lutfi adalah anak satu-satunya, keluarganya khususnya ayah dan ibunya sangat menyayangnya. Lufillah, lahir pada tanggal 24 Desember 2002, yang pada hari Jumat kemarin usianya baru saja genap 2 tahun.

Kehidupan lutfi penuh dengan kebahagiaan yang didapatkan dari seluruh keluarganya terutama dari kedua orang tuanya sangat menyayangi, kesehariannya penuh dengan keceriaan yang sangat sempurna, kesehariannya lutfi selalu menikmati dengan penuh kegembiraan yang belum tenyu anak seusianya mendapatkan hal yang sama dengannya. Mulai dari bangun tidur, aktivitasnya penuh dengan kegembiraan, biasanya lutfi bangun pada pukul lima pagi, ketika lutfi bangun kedua oarng tuanya sudah mulai beraktifitas, biasanya lutfi bangun dengan memanggil ibunya dia tidak mau bangun dengan sendirinya sebab tubuhnya basah terkena pipis, lutfi biasa dimandikan pagi-pagi kemudian lutfi dibawa oleh Ummi yang untuk bermain sambil menunggu ibunya membuatkan sarapannya. Setelah sarapan lutfi bermain dengan anak yang seusia dengan yang berada tidak jauh dari rumahnya, tapi lutfi keseringan bermain dibelakang rumah bersama dengan paman dan bibinya serta diawasi oleh ummi, sementara ibu dan ayahnya meninggalkannya untuk mengajar sebagaimana kewajibannya sebagai seorang guru. Pada siang hari lutfi

umumnya kebiasaan yang sama seperti anak-anak yang seusianya yaitu tidur siang, biasanya lutfi tidur pukul 10.00-11.00 siang dan pada malam hari lutfi mulai tidur dan ditidurkan antara pukul 20.30- 21.00 malam. Cara tidurnya teratur sebab sikap ayah yang mewajibkan tidur pada jam-jam tersebut demi menjaga kesehatanya, namun kadang-kadang lutfi susah untuk ditidurkan.

Sejak lahir lutfi mendapat perhatian yang penuh dari kedua orang tuanya, dalam hal apapun mulai makanan sampai kebutuhannya yang menunjang pertumbuhan dan perkembangannya. Sejak berusia kurang lebih dua bulan lutfi sudah dibiasakan mengkonsumsi makan empat sehat lima sempurna. Setiap pagi orang tuanya memberikan sarapan dengan telur ayam kampung, pada siang hari menunya dengan sayur mayur serta hati atau ikan yang memenuhi gizinya, dan pada sore hari biasanya lutfi makan dengan menggunakan sayur mayur serta tahu tempe, lutfi sangat suka minum air putih dari pada dia minum susu untuk balita yang seusianya, lutfi juga sangat suka tempe.

Dalam pertumbuhannya Lutfi sangat bagus misalnya dalam perkembangan berbicara bisa dikatakan cepat sebab dalam menirukan ucapan orang yang usianya diatasnya sangat mudah dan dapat dimengerti oleh orang lain, orang tuanya mengajarkan kata-kata yang baik dalam kehidupannya, orang tuanya mengajarkan memanggilnya dengan kata ayah dan ibu, lutfi bisa mengucapkan kata ayah dan ibu pada usianya yang kurang dari 2 tahun. Selain itu, Lutfi mampu berbicara yang mudah dipahami oleh orang yang ada disekitarnya selain kedua orang tuanya, namun Lutfi mendapatkan kesulitan dalam mengucapkan kata-kata yang mati ditengah kata atau kalimat, seperti kata mati yang ada dalam kata Zulfa, lutfi hanya bisa mengucapkan dengan kata Zufa yang biasa digunakan untuk memanggil salah satu bibinya, selain kata itu Lutfi juga kesulitan pada huruf-huruf tertentu yang biasanya menjadi kesulitan untuk berbicara pada anak seusianya, seperti huruf R, L, Y, dan lain-lain.

Diusianya yang dua tahun Lutfi mendapatkan banyak hal dalam perkembangannya, Lutfi mampu dan mendapatkan kreativitas dalam dirinya, misalnya dalam dunia bermainnya lutfi mampu menggunakan sesuatu yang ada disekitarnya, dia bermain tidak dengan mainan yang susah didapat dan mahal harganya, lutfi juga mampum menyusun, mainannya dengan rapih dan diusiaanya sudah dapat mengenali alat-alat tulis dan sudah mulai belajar menghitung, serta dapat membedakan sesuatu yang baik dan buruk untuk dirinya sendiri.

Namun kadang-kadang lutfi tidak dapat menahan emosinya ketika dirinya merasa tidak nyaman berada dalam situasi tertentu, lutfi menumpahkannya dengan tangisan yang dapat membantunya untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

Dalam pertumbuhan dan perkembangan tubuhnya sangat baik dan cepat. Diusianya yang kurang dari 2 tahun lutfi mempunyai fostur tubuh yang tinggi dan berbadan gemuk, pada usianya yang kurang 15 hari dari 2 tahun, berat badannya mencapai 14 kg, yang pada umum dan idealnya pada usia 2 tahun berat badan anak balita hanya mencapai 10 kg, sedangkan tinggi badan lutfi sama seperti anak seusianya yakni 80 cm. lutfi mempunyai tubuh yang sehat, lutfi dapat berjalan diusianya 13 bulan, mungkin bisa dikatakan terlambat dalam berjalan, karena faktor tubuhnya yang gemuk mengakibatkan kesulitan untuk belajar berjalan disamping itu lutfi juga mempunyai rasa penakut dalam melakukan sesuatu dalam menjalani aktivitasnya. Selain penakut lutfi juga dalam sikapnya sering kali mencurahkan emosinya dengan rasa marah, misalnya ketika lutfi bermain tiba-tiba nurul datang mengganggu yang asyik dengan permainannya, emosinya keluar dengan rasa marah yang dipelampiaskannya pada mainannya tersebut, bisa dengan merusaknya, nenendangnya atau memukul anak yang mengaggunya itu. Namun sering kali lutfi merasa malu pada orang yang tidak pernah ia kenal sebelumnya, misalnya ketika ada tamu ayah atau ibunya sikap lutfi tidak seperti biasanya, lutfi jadi agak pendiam dan tidak banyak tingkah, mungkin disamping itu juga ada rasa takut dalam dirinya.

C. ANALISIS DATA

Proses perkembangan jasmani dan perkembangan rohani sudah dimulai sejak anak didalam kandungan, biasanya sembilan bulan lamanya. Jadi perkembangan bukan dimulai dari saat lahirnya, pada waktu lahir kemampuan otak telah terbentuk 50% dan kemampuan itu akan terus bertambah sampai umurnya mencapai 5 tahun, pertumbuhan otak sangat bergantung pada kondisi kesehatan anak⁴. Dari data yang telah diperoleh selama kurang lebih 30 hari, peneliti dapat menganalisis data yang telah tersedia, tersebut.

⁴ Vannoy Steven W. 2001. *10 Anugrah Terindah untuk Anak Ananda Cara Membesarkan Anak dengan Hati*. KAIFA. Bandung

1. Perkembangan Fisik

menurut teori konvergensi beranggapan bahwa setiap tingkah laku merupakan hasil dari pertemuan (konvergensi) antara faktor pribadi dan faktor lingkungan. Dari teori itu kita dapat memahami bahwa perkembangan sangat dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut, terutama pada perkembangan fisik anak.

Pada usia 2 tahun anak betul-betul dapat berlari, tetapi ia belum mampu untuk berhenti dengan cepat dan membalik, juga anak belajar melompat, berjingkat-jingkat dan berjalan dengan berbagai variasi yang lain. Pada usia ini pula anak banyak belajar berbagai macam koordinasi visio-motorik. Aktivitas-aktivitas senso-motorik telah dapat diintegrasikan dengan aktifitas yang koordinasi. Perkembangan anak antara akhir tahun pertama dan dalam keempat terjadi kemajuan-kemajuan yang pesat. Namun begitu, mengenai perkembangan psikometriknya akan lebih baik mengambil batas sampai anak berusia 5 tahun. Mulai tahun kelima mulailah apa yang disebut “Gestalt wandel” pertama (Zeller, 1936) hal ini berarti bahwa anak yang sampai sekarang mempunyai kepala yang relative besar dan anggota badan yang pendek akan mulai mempunyai proporsi badan yang seimbang.⁵

Dari teori di atas jika dilihat dari hasil observasi yang diperoleh maka perkembangan fisik Lutfi sesuai dengan teori yang telah dipaparkan di atas. Lutfi memiliki perkembangan fisik yang normal di usianya yang baru mencapai dua tahun dari mulai bentuk tubuh, berat badan, tinggi badan, kemampuan berjalan dan berlari, kemampuan komunikasi, dan kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya baik dengan anak yang sesuasanya maupun dengan orang yang lebih tua.

a. Tinggi Badan

Lutfi memiliki tinggi tubuh sesuai dengan perkembangan fisiknya yaitu baru mencapai 80 cm. Anak-anak dengan usia sebaya dapat memperlihatkan tinggi tubuh yang berbeda-beda, tetapi pola pertumbuhan tinggi tubuh mereka tetap mengikuti aturan yang sama, bila dihitung secara rata-rata

⁵ E. Laforge Ann. 2002. *Kiat-kiat Meredakan Badai Kerevmwan Balita Anda*. KAIFA. Bandung.

pola ini dapat menggambarkan pertumbuhan anak pada usia tertentu. Dalam dua tahun kemudian pertumbuhan tinggi badan anak ini akan terjadi dengan cepat. Pada anak berusia 2 tahun tinggi tubuhnya mencapai 80-85 cm.⁶

b. Berat Badan

Lutfi memiliki berat badan 14 kg pada usianya yang baru mencapai dua tahun. Rata-rata berat bayi ketika dilahirkan adalah 3-4 kg, tapi ada pula yang kurang dan lebih dari 3-4 kg tersebut. Pada usia anatar 2-3 tahun berat badan anak akan bertambah 1,5-2,5 kg setiap tahunnya. namun pada usia 2 tahun berat badan yang ideal adalah 10 kg dan 3 tahun adal 11,5 kg, perkembangan tubuh itu dipengaruhi oleh keadaan gizi yang terkandung dalam kebutuhan makanannya. Karagman pernah mengemukakan aturan sederhana “anak-anak akan menjadi lebih tinggi dahulu sebelum menjadi berat”. didalam grafik pertumbuhan tinggi dan berat badan menunjukkan bahwa pertumbuhan tinggi badan anak lebih cepat dari pada pertumbuhan berat badanya, kecuali pada tahun pertama kehidupannya sewaktu itu tumbuh dengan cepat.⁷ Dengan demikian lutfi memiliki kelebihan baerat badan 4 kg dari berat badan yang sesuai dengan perkembangan fisik pada umumnya.

c. Pertumbuhan Gigi

lutfi memiliki gigi susu yang berjumlah 20 gigi. Pada pertumnuhan giginya lutfi terjadi sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya. Lutfi mulai tumbuh gigi susu pada usia 6 bulan dari sejak kelahiranya sehingga samap usianya 2 tahun sudah tumbuh gigi sussy sebanyak 20. Pertumbuhan gigi pada seseorang, merupakan prosese yang dimulai ketika seseorang berumur tiga bulan setelah dilahirkan, pada saat calon giginya mulai terbentuk dalam rahag, proses ini akan berlangsung terus sampai usianya mencapai 21-25 tahun pada saat pertumbuhan gigi terakhir telah sempurna, yang sering disebut “gigi kebijakan” Selama priode ini orang akan menaglami dua rangkaian pertumbuhan yaitu; gigi susu dan gigi tetap. Biasanya gigi susu sudah mulai memotong graham bayi katika ia berusia 6-8 bulan, tetapi kapan tepatnya gigi itu tumbuh

⁶ B. Hurlock Elizabet. 1997. *Perkembangan Anak Jilid I*. Erlangga. Jakarta. Hal 117

⁷ B. Hurlock Elizabet. 1997. *Perkembangan Anak Jilid I*. Erlangga. Jakarta. Hal 117

keluar tergantung pada kesehatan, keturunan, gizi, jenis kelamin, dan faktor lainnya. Pada umumnya pada usia 2 -2,5 tahun anak akan memiliki 20 gigi susu yang telah tumbuh.⁸

2. Perkembangan Mental

a. Perkembangan Ego

Menurut teori Erimson bahwa perkembangan ego setiap anak timbul melalui tahapan yang dapat diramalkan dan tahapan ini tidak terbatas pada masa anak-anak tetapi berlanjut sampai usia tua.

Ego adalah pemusatan diri sendiri dan merupakan suatu proses yang banyak di jumpai pada tingkah laku anak, pengamatan anak banyak ditentukan sendiri anak juga belum mempunyai orientasi mengenai pemisahan subjek-objek. Piget dan Inhelder membedakan tiga macam egosentrisme yang berhubungan dengan tiga tingkat perkembangan yang pertama;

1. Egosentrisme dalam stadium senso motorik, menurut Piget dan Inhelder (1973) pertumbuhannya dalam 18 yang pertama, ditandai oleh kenyataan bahwa anak hampir tidak mampu untuk mengadakan diferensiasi antara diri sendiri dan dunia orang.
2. Egosentrisme, kurang lebih 18 bulan-1 tahun ke-6, yang ditandai dengan kemampuan anak untuk bekerja dalam tanggapan ia sudah memiliki pengertian objek.
3. Egosentrisme dalam stadium oprasional konkrit, kurang lebih 6-11 tahun, menurut Elkind, ditandai oleh apa yang disebut realitas asumtif, yaitu anak melihat kenyataan berdasarkan informasi yang bertantangan. Disini sebabnya menurut Elkind mengapa anak tidak lagi memandang orang tua sebagai yang serba tahu.⁹

Menurut teori deferensi anak dianggap mempunyai kelekatan dengan ibunya sampai kurang lebih 6 tahun, baru sesudah anak akan mengadakan ikatan dengan orang dewasa. Sedangkan menurut teori paralel dari Maccoby dan Master

⁸ B. Hurlock Elizabet. 1997. *Perkembangan Anak Jilid I*. Erlangga. Jakarta. Hlm. 125

⁹Drs. Zulkifli.L. 2001. *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung

serta Hartup bahwa anak sesudah umur 1 tahun segera akan menunjukkan tingkah laku lekat kepada orang-orang dewasa ataupun anak sebaya yang lainnya.

Didalam perkembangan egonya anak memiliki rasa-rasa tertentu yang bisa dijadikan alat untuk mendapat perhatian dari orang yang ada disekitarnya khususnya kedua orang tuanya; diantaranya:

a. Rasa takut

Rangsangan yang umumnya menimbulkan rasa takut pada masa bayi adalah suara keras, binatang, kamar yang gelap, tempat yang tinggi, berada dalam kesendirian, rasa sakit, orang yang tidak dikenal serta tempat dan objek yang tidak dikenal. Anak kecil lebih takut kepada benda-benda dibandingkan anak yang lebih tua. Usia antara 2-6 tahun merupakan puncak bagi rasa takut yang khas didalam perkembangan moral, karena anak kecil lebih mengenal bahaya dibandingkan masa bayi, tetapi kurangnya pengalaman menyebabkan mereka kurang mengenal apakah suatu bahaya itu merupakan ancaman pribadi atau tidak.¹⁰

Pada usinya yang 2 tahun lutfi memiliki rasa takut pada hewan seperti kucing, buah rambutan, keadaan sendirian, tempat gelap, dan suara yang keras sehingga merasa kaget.

b. Rasa malu

Merupakan bentuk dari kekuatan yang ditandai oleh penarikan diri dari hubungan dengan orang lain yang tidak dikenal atau tidak sering jumpa, rasa malu selalu ditunjukkan oleh manusia bukan binatang atau situasi. Studi terhadap bayi menunjukkan bahwa selama pertengahan tahun pertama kehidupan rasa malu merupakan reaksi-reaksi yang universal terhadap orang yang tidak dikenal atau orang sudah dikenal tapi dengan penampilan yang berbeda. Pada anak-anak biasanya reaksi malu ditunjukkan dengan menangis memalingkan muka

¹⁰ B. Hurlock Elizabet. 1997. *Perkembangan Anak Jilid I*. Erlangga. Jakarta. Hal 215

atau mencari perlindungan pada orang sudah dikenal¹¹. Rasa malu yang dimiliki oleh lutfi biasa dengan reaksinya yang khas yaitu dengan senyum simpul dan dengan bola mata yang mengarah keatas, akan tetapi seringpula lutfi mengekspresikan rasa malunya dengan menyembunyikan muka dan sembunyi dibelakang orang yang dikenalnya.

c. Rasa marah

Ekpresi yang sering diungkapkan pada masa anak-anak jika dibandingkan dengan rasa takut karena rangsangan rasa marah lebih banyak, pada usia dini anak-anak tahu bahwa kemarahan merupakan cara efektif untuk memperoleh perhatian atau memperoleh keinginannya. Frekuensi dan intensitas kemarahan anak berbeda-beda, mungkin kemarahan anak dengan kejengkelan sedikit, ledakan kemarahan dan mungkin mengasingkan diri dengan menunjukkan rasa kecewa yang mendalam dan perasaan yang tidak mampu. Reaksi kemarahan dapat dibagi menjadi dua golongan besar yaitu impulsive dan ditekan. Impulsive disebut juga gresi, reaksi ini ditunjukkan pada manusia, binatang atau objek, reaksi ini dapat berupa sifat atau kata-kata dan dapat ringan atau kuat. Reaksi impulsive muncul lebih awal dan tidak dapat diterima secara sosial. Reaksi yang ditekan selalu berada dibawah pengendalian atau ditekan. Anak-anak menunjukan diri sendiri karena mereka berusaha untuk tidak menyalahkan orang lain atau objek.¹²

Rasa marah yang dimiliki oleh lutfi seringkali diekspresikan dengan menangis dan melempar benda yang berada disekitarnya, atau kadang juga diekspresikan dengan memukul orang yang berada didekatnya.

d. Rasa cemburu

Adalah reaksi normal terhadap kehilangan kasih sayang yang nyata, dibayangkan atau ancaman kehilangan kasih sayang. Rasa ini timbul dari kemarahan yang menimbulkan sikap jengkel dan ditunjukkan kepada oarnga

¹¹ Ibid hal 218

¹² Ibid hal 221

lain. Situasi yang menimbulkan rasa cemburu adalah selalu situasi sosial. Ada tiga sumber utama yang menimbulkan rasa cemburu;

1. Pada masa anak-anak yang ditumbuhkan di rumah.
2. Situasi sosial disekolah juga sumber berbagai kecemburuan bagi anak-anak yang berusia lebih tua.
3. Situasi dimana anak merasa ditelantarkan dalam hal pemikiran benda-benda yang membuat cemburu mereka pada anak lain.¹³

b. Perkembangan Bicara

Dalam perkembangan bahasa, anak seharusnya bisa mengoceh kira-kira umur 10 bulan, mengucapkan kata kata tunggal pada umur 21 bulan, dan membentuk kalimat pendek terdiri atas dua tiga kata pada usia 27 bulan. Anak-anak belajar bahasa tanpa susah payah, anak-anak yang biasa mendengarkan dua bahasa sejak usia dini nampaknya tidak mengalami kesulitan meskipun mereka tidak mungkin memiliki kosa kata sebanyak yang dimiliki anak yang berbicara satu bahasa. Para ahli terapi bicara menasihati agar orang tua hanya memakai satu dialek saat berbicara kepada si anak karena bila berbicara dengan banyak dialek anak akan bingung.¹⁴

Menurut Wundt, seorang ahli bahasa Jerman mengatakan bahwa fungsi bahasa sebagai alat ekspresi sedangkan Jhon Dewey seorang pandidik bangsa Amerika mengatakan bahwa fungsi bahasa sebagai alat penghubung sosial yang sangat dibutuhkan dalam pergaulan untuk merapatkan hubungan seseorang dengan orang lain.

Dalam hari-hari awal kehidupan pasca lahir, sebagian besar suara bayi adalah tangisan seperti dijelaskan oleh Ostwald dan Peltzam. Bahwa menagis salah satu cara yang dilakukan oleh bayi, untuk berkomunikasi dengan dunia luas". Melalui tangisan bayi dapat memberikan rasa lapar, pedih, lelah dan keadaan tubuh yang tidak mengenakan serta untuk memenuhi keinginan

¹³ Ibid hal 223

¹⁴ Lyen Kenneth,dkk. 2003. *Apa yang Ingin Anda Ketahui Tentang Merawat Balita 1-5 tahun*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Hlm. 20

diperhatikan. Belajar bicara adalah proses yang panjang dan rumit sebelum anak siap untuk belajar, alam menyediakan alat komunikasi tertentu yang sifatnya sementara yaitu menagis, ocehan, celotehan dan isyarat. Belajar bicara adalah suatu keterampilan diri seperti halnya semua keterampilan. Berbicara dapat dipelajari dengan berbagai macam metode yang berbeda. Belajar berbicara mencakup tiga proses terpisah tapi saling berhubungan satu sama lain, yaitu belajar mengucapkan kata, membangun kosa kata dan membentuk kalimat. Karena proses itu saling berkaitan, maka kegagalan menguasai salah satunya akan membahayakan keseluruhan pola bicaranya.

3. Perkembangan Sosial

Menurut toeri lingkungan yang beranggapan bahwa sesudah tahun pertama, potensi untuk melakukan tingkah laku nivo yang lebih tinggi tidak tergantung pada perubahan spontan pada struktur organisme, melainkan tergantung pada apa yang kita pelajari dengan teknik-teknik yang tepat. Jadi secara umum sikap sosial adalah hubungan manusia dengan manusia lainnya, saling bergantung dengan manusia lainnya dalm berbagai kehidupan bermasyarakat. sedang pendapat lain mengatakan interaksi dikalangan manusia, iteraksi adalah hubungan dengan manusia lain, hubungan yang menimbulkan perasaan sosial, yaitu perasaan yang mengikatkan pada individu dengan sesama manusia dan perasaan terhadap bermasyarakat. Sejak umur satu tahun anak hanya dapat berhubungan dengan orang tuanya, dengan orang dewasa lainnya yang bersama-sama tinggal serumah itu. Perkembangan sosial barulah kelihatan nyata bila anak telah memasuki usia kanak-kanak, sekitar usia 2 atau 3 tahun anak sudah mulai membentuk sekelompok masyarakat kecil yang anggotanya terdiri dari dua atau tiga orang anak, mereka dapat bersama-sama walaupun hubungan itu relative singkat.

Perkembangan sosial berarti perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Menjadi orang yang mampu bermasyarakat (sozia erzed) memerlukan tiga proses, masing-masing proses itu terpisah dan sangat berbeda satu sama lain, tapi saling berkaitan sehingga kegagalan dalam satu proses akan menurunkan kadar sosialisai individu. Belajar perilaku yang

dapat diterima secara sosial memerlukan peran yang dapat diterima oleh perkembangan sikap sosial.¹⁵

Dari data yang dihasilkan dalam penelitian terhadap anak balita Muhammad Lutfillah yang berusia 2 tahun selam 30 hari dan dari analisis yang dilakukan peneliti diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Bahwa dalam masa perkembangan lutfi dimasa usianya yang 2 tahun, lutfi mengalami perkembangan yang normal dan sangat baik dalam pertumbuhan dan perkembanganya, dari analisis diatas yang didukung bebagai teori dan pendapat para ahli Pekembangan anak dapat dihasilkan bahwa lutfi mengalami perkembangan yang normal diantaranya ;

1. Perkembangan fisik

Lutfillah mengalami perkembangan yang normal seperti perkembangan pada anak-anak yang seusianya, misalnya perkembangan dan pertumbuhan tubuhnya, mulai dari tinggi badan, berat badan, jumlah gigi, serta fostur tubuh yang lainnya.

2. Perkembangan mental

Lutfillah mengalami perkembangan mental sama baiknya seperti perkembangan fisiknya yang normal, namun dalam perkembangan mentalnya dapat dinilai lutfi mempunyai kelemahan dan kelebihan. Kelemahanya lutfi masih mempunyai rasa penakut dengan orang dari pada dia harus mencoba sesuatu yang belum pernah dilakukannya dan masih sering kali menggunakan egonya untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya seperti halnya dilakukan oleh anak yang seusianya, sedangkan kelebihanya lutfi dalam usianya yang 2 tahun sudah mampu membedakan dan mengetahui serta memahami apa yang dimaksud seseorang kepadanya, dapat mengetahui fungsi alat-alat yang ada disekitarnya, seperti alat tulis, alat masak, alat makan dan lain-lain.

3. Perkembangan sosial

Dalam perkembangan sosialnya Lutfillah dapat bersosialisasi dengan baik, tidak nakal, pematuh dan penurut serta pintar mengambil perhatian orang lain dan tingkah lakunya seperti anak yang usianya jauh diatasnya atau orang dewasa.

¹⁵ Ibid hlm. 250-282

Kehidupan yang sangat kental dengan dunia pesantren di lingkungan keluarga dan sekitarnya sehingga lutfi pada usianya yang baru dua tahun sudah dapat berinteraksi dengan lingkungan pesantren dan dapat mengikuti pola kehidupan yang terjadi di pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Drajat Zakiyah. 1976. *Perawatan untuk Anak*. Bulan Bintang. Jakarta.
- E. Laforge Ann. 2002. *Kiat-kiat Meredakan Badai Kerecikan Balita Anda*. KAIFA. Bandung.
- E. Laforge Ann. 2002. *Kiat-kiat Meredakan Badai Kerecikan Balita Anda*. KAIFA. Bandung.
- B. Hurlock Elizabet. 1997. *Perkembangan Anak Jilid I*. Erlangga. Jakarta.
- DR. Lyen Kenneth,dkk. 2003. *Apa yang Ingin Anda Ketahui Tentang Merawat Balita 1-5 tahun*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Vannoy Steven W. 2001. *10 Anugrah Terindah untuk Anak Ananda Cara Membesarkan Anak dengan Hati*. KAIFA. Bandung.
- Drs. Zulkifli.L. 2001. *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung